

Upaya Penguatan Ketahanan Masyarakat Desa Sirnobojo di Masa Pandemi COVID-19

Nina Alfiana, Asrining Wulandari, Rizal Arifin*

Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo

*e-mail: rarifin@umpo.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
19.03.2021	15.04.2021	19.04.2021	21.04.2021

Abstract: Compliance with the protocol for washing hands, wearing masks, and maintaining a distance, or better known as 3M, is an absolute requirement to break the chain of transmission of Covid-19. Covid-19 data in Sirnobojo Village, Pacitan District until December 18, 2020, shows that 13 positive cases of Covid-19 were found with the 3rd most positive cases in Pacitan Regency. Therefore, education and outreach to the community and also children need to be improved to make people more aware of how to live in a new era through community service in KKN-PPM activities. We carry out two types of activities with an approach which we call soft programs and hard programs. Soft programs include socialization and education activities and hard programs including physical activities carried out with the people of Sirnobojo Village. In addition, there is a tutoring program as a result of the obstruction of the teaching and learning process caused by the Covid-19 Virus pandemic. The results of the activity show an increase in community understanding in Sirnobojo Village by being more adherent to health protocols and implementing the 3M protocol.

Keywords: Covid-19, Sinarbojo Village, education, outreach, health protocol

Abstrak: Kepatuhan terhadap protokol mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak, atau yang lebih dikenal dengan 3M, mutlak menjadi persyaratan memutus rantai penularan Covid-19. Data Covid-19 di Desa Sinarbojo Kecamatan Pacitan sampai dengan tanggal 18 Desember 2020 menunjukkan ditemukannya 13 kasus positif Covid-19 dengan urutan ke 3 kasus positif terbanyak di Kabupaten Pacitan. Maka dari itu, edukasi serta sosialisasi kepada masyarakat dan juga anak-anak perlu ditingkatkan untuk lebih menyadarkan masyarakat bagaimana hidup di era new normal melalui pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan KKN-PPM. Kami melaksanakan dua jenis kegiatan dengan pendekatan yang kami beri nama *soft program* dan *hard program*. *Soft program* meliputi kegiatan sosialisasi dan edukasi dan *hard program* meliputi kegiatan fisik yang dilakukan bersama masyarakat Desa Sirnobojo. Selain itu, terdapat program bimbingan belajar sebagai dampak terhambatnya proses belajar mengajar yang disebabkan oleh pandemi Virus Covid-19. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat di Desa Sirnobojo dengan lebih patuh terhadap protokol kesehatan dan menerapkan 3M.

Kata kunci: Covid-19, Desa Sirnobojo, edukasi, sosialisasi, protokol kesehatan.

1. PENDAHULUAN

Masih cukup banyak masyarakat yang enggan melaksanakan 3M (Mencuci tangan, memakai masker dan Menjaga jarak) secara konsisten. Padahal, kepatuhan terhadap 3M mutlak menjadi persyaratan memutus rantai penularan Virus Covid-19. Hasil survei BPS selama tanggal 7-14 September 2020 lalu menunjukkan masih adanya 17 persen responden yang yakin atau sangat yakin dirinya tidak akan tertular Covid-19 bisa berdampak terhadap pengabaian 3M. Data kasus terkonfirmasi Covid-19 khususnya di Desa Sirnobojo Kecamatan Pacitan per tanggal 18 Desember 2020 mencapai 13 kasus positif Covid-19 dengan urutan ke 3 kasus positif terbanyak di Kabupaten Pacitan. Hal ini dikarenakan penduduk Desa Sinarbojo termasuk padat yang mencapai 4.994 jiwa dengan dengan rincian sebanyak 2.458 laki-laki dan 2.536 perempuan. Jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Sinarbojo mencapai 1.984 yang menempati wilayah dengan luas sebesar 163,20 Ha (Pemdes Sirnobojo, 2020). Desa Sinarbojo berlokasi dekat dengan pantai dan dalam banyak penduduknya yang mengabaikan protokol kesehatan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, sebelum masa pandemic Covid-19 berbagai upaya telah dilakukan pemberdayaan masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan melalui program pengabdian kepada masyarakat (Agus dkk., 2020; Aliyah dkk., 2017; Dewantari dkk., 2019; Herliana dkk., 2019; Sampelawang, 2018; Sembiring, 2016). Bahkan ketika Covid-19 mewabah di Indonesia, dunia kampus ikut bergerak untuk berusaha membantu masyarakat agar terhindar dari wabah, seperti yang dilakukan oleh Santosa dkk. (2021) di kelurahan Mintaragen,

Tegal Jawa Tengah dalam rangka mewujudkan Masyarakat Siaga Covid-19 melalui kegiatan KKN tematik.

Maka dari itu, sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat di Desa Sirnobojo, Pacitan menjadi penting untuk lebih menyadarkan masyarakat akan perlunya menerapkan anjuran 3M ditengah pandemi Covid-19 ini. Kepatuhan masyarakat dalam mentatati protocol Kesehatan sangat diperlukan untuk mengurangi penyebaran virus corona di masa pandemi Covid-19 (Meri dkk., 2020; Prayitno dkk., 2020; Sari dan Atiqoh, 2020). Agenda sosialisasi diarahkan kepada warga usia dewasa dan edukasi ditujukan untuk anak-anak di wilayah tersebut. Pandemi juga berdampak terhadap sistem pendidikan Indonesia dengan diberlakukannya sistem daring (Aji, 2020; Siahaan, 2020; Wahyu dkk., 2020). Pada kenyataannya, anak-anak lebih paham pembelajaran tatap muka, sehingga dibutuhkan bimbingan serta kunjungan belajar agar terbantu dalam proses pembelajaran.

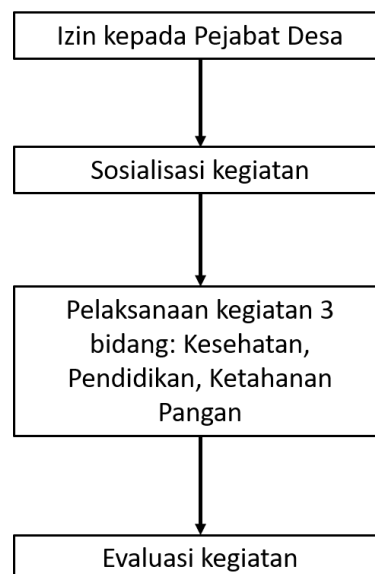
2. METODE

2.1. Sasaran Program

Sasaran dari kegiatan ini adalah para siswa dari jenjang sekolah SD dan masyarakat di wilayah Dusun Ngemplak Desa Sirnobojo, Kabupaten Pacitan.

2.2. Metode Pelaksanaan Program

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah *Partisipatory Rular Appraisal* (PRA) (Zakaria, 2018), yaitu keterlibatan secara aktif seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan. Program kerja dilakukan secara offline (kegiatan riil bersama masyarakat) dan online (sosialisasi melalui media sosial). Gambar 1 menunjukkan alur pelaksanaan program yang dimulai dengan proses perizinan kepada perangkat desa Sirnobojo, melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat tentang program yang akan dilakukan, melaksanakan program bersama dengan masyarakat, serta melakukan evaluasi program yang telah dilaksanakan. Program kerja dibagi menjadi 3 bidang, yaitu bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan, dan Bidang Ketahanan Pangan.



Gambar 1. Diagram alir tahapan pelaksanaan program pengabdian

Adapun Program bidang kesehatan mencakup:

- i. sosialisasi cara mencuci tangan yang benar,
- ii. sosialisasi kesehatan melalui media sosial,

- iii. pembagian masker dan handsenitizer,
- iv. pemasangan poster dan stiker tentang cara pencegahan Covid-19,
- v. bersih-bersih lingkungan.

Untuk program bidang pendidikan mencakup:

- i. bimbingan dan Kunjungan belajar,
- ii. hafalan surat pendek.

Dan program bidang ketahanan pangan mencakup:

- i. pemanfaatan lahan kosong.

2.3. Indikator Keberhasilan Program

Metode Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdapat peningkatan dan kedisiplinan masyarakat Desa Sirnobojo terhadap protokol 3M. Serta orangtua dan anak merasa terbantu dalam proses belajar karena adanya bimbingan dan kunjungan belajar. Pemanfaatan lahan kosong akan ditanami sayur kangkung karena proses perawatan yang mudah dan cepat panen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Bidang Kesehatan

- a) Edukasi cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar

Bahwasanya di era pandemi Covid-19 ini tidak hanya menyerang dewasa saja, bahkan anak-anak juga ikut menjadi korban. Mengingat bahwa anak-anak lebih aktif saat bermain dilingkungan luar dan berinteraksi dengan banyak teman sehingga akan lebih baik apabila anak-anak paham bagaimana cara mencuci tangan yang benar. Gambar 2 menunjukkan kegiatan edukasi terhadap anak-anak tentang cara mencuci tangan yang benar.



Gambar 2. Anak-anak mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar.

- ii. Pembagian masker, handsenitizer.

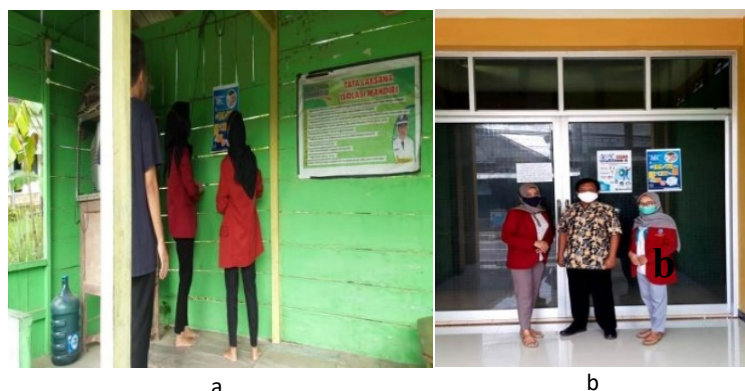
Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan masker dan handsenitizer kepada masyarakat Dusun Ngemplak, Sirnobojo yang kami pilih secara random atau apabila kami menemui masyarakat yang kepadatan tidak memakai masker. Gambar 3 menunjukkan pembagian handsanitizer dan masker kepada warga Desa Sirnobojo.



Gambar 3. (a) Pemberian handsanitizer kepada Bapak Mujito dan (b) Pembagian masker kepada ibu Nawang.

iii. Pemasangan poster dan stiker pencegahan Covid-19

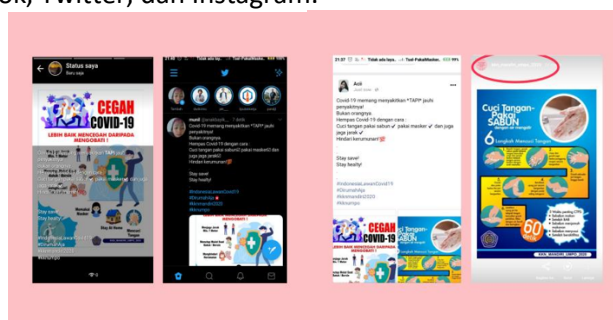
Kegiatan ini diawali dengan perancangan desain poster dan stiker bertemakan upaya pencegahan covid-19. Dapat dilihat pada gambar 4 bahwa poster tersebut dipasang di lingkungan poskamling dan Balai Desa Sirnobojo. Sedangkan stiker dipasang di rumah-rumah warga. Hal ini agar mudah dibaca dan dicermati oleh warga karena penempelan poster yang strategis.



Gambar 4. (a) Penempelan poster upaya pencegahan Covid-19 di poskamling. (b) Pemasangan poster upaya pencegahan Covid-19 di Kantor Balai Desa Sirnobojo bersama Bapak Eko Hariono.

iv. Sosialisasi kesehatan melalui media sosial

Maraknya penggunaan gadget, penggunaan internet dan penggunaan sosial media melatarbelakangi munculnya ide sosialisasi melalui media sosial. Melalui media sosial seluruh informasi dapat tersalurkan secara cepat hanya bermodalkan kuota internet. Penyebaran informasi tentang langkah-langkah dalam mematuhi protokol kesehatan melalui aplikasi WhatsApp, Facebook, Twitter, dan Instagram.



Gambar 5. Upaya penyampaian cara pencegahan Covid-19 melalui status Instagram dan facebook

v. Kegiatan Minggu bersih

Salah satu bentuk perhatian kami terhadap kebersihan lingkungan adalah dengan mengadakan program kerja yang berjudul “Minggu Bersih”. Setiap hari minggu selama satu bulan ini kami mengadakan kerja bakti yang dibantu oleh ketua karang taruna Desa Sirnobojo sebagaimana yang ditunjukkan di gambar 6.



Gambar 6. Bersih-bersih lingkungan pantai dan tepi jalan raya

3.2. Bidang Pendidikan

i. Bimbingan dan kunjungan belajar

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada sistem pendidikan anak-anak. Mereka dipaksa belajar di rumah demi menerapkan protokol kesehatan namun tetap harus melakukan sekolah daring (Aji, 2020; Siahaan, 2020; Wahyu dkk., 2020). Pada kenyataannya anak-anak lebih mudah paham dengan kegiatan belajar mengajar tatap muka. Kami berinisiatif membantu anak-anak dengan cara mengadakan bimbingan dan kunjungan belajar dimaksudkan agar memudahkan anak-anak belajar dan pengerjaan tugas sebagaimana yang ditunjukkan di gambar 7.



Gambar 7. Kegiatan bimbingan belajar kepada anak-anak di desa Sirnobojo

vi. Hafalan surat-surat pendek

Upaya agar anak-anak tidak lupa akan kewajiban sebagai Hamba Allah yang taat adalah kami menuntun anak-anak untuk belajar tata cara sholat yang benar dan sama-sama belajar hafalan surat-surat pendek. Gambar 8 menunjukkan bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan bersama dengan anak-anak desa Sirnobojo.



Gambar 8. Hafalan surat-surat pendek bersama anak-anak lingkungan Dusun Ngemplak, Desa Sinarboyo

3.3. Bidang Ketahanan Pangan dengan Pengaktifan Lahan Kosong

Dampak dari pandemi Covid-19 tidak hanya masalah kesehatan, namun juga perekonomian. Mahalnya harga sayuran disebabkan oleh gagal panen dimusim hujan saat ini. Sehingga kami mengadakan program kerja yaitu pemanfaatan lahan kosong untuk dijadikan lahan hijau. Lahan hijau yang dimaksud adalah sayur kangkung karena perawatan dan proses tanamnya yang mudah dan cepat panen sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 9. Proses awal pencangkulan lahan diikuti dengan penanaman bibit kangkung

4. KESIMPULAN

Berbagai kegiatan pengabdian telah dilakukan dalam upaya untuk menguatkan ketahanan masyarakat Desa Sinarboyo di masa pandemic Covid-19 melalui program KKN-PPM. Program-program kerja yang direncanakan telah berhasil terlaksana dengan baik bersama dengan masyarakat desa Sinarboyo, Kabupaten Pacitan. Namun demikian, pembatasan aktivitas kegiatan secara ketat di desa Sinarboyo menyebabkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan hanya bisa diikuti oleh perwakilan penduduk desa Sinarboyo, yaitu warga dusun Ngemplak, untuk menghindari kerumunan. Tim pengabdian telah berusaha untuk menjangkau secara luas dengan pendekatan aktif kepada warga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada perangkat dan warga Desa Sinarboyo, khususnya Dusun Ngemplak, yang telah bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini terlaksana melalui program pengabdian internal skema KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, M.F., dkk. (2020), 45 Hari Mengabdikan Untuk Indonesia, CV Brimedia Global, ISBN: 978-623-94662-5-1

Aji, R.H.S. (2020), Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol. 7 No. 5, pp. 395-402

- Aliyyah R.R., dkk. (2017), Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat. *Media Pengabdian kepada Masyarakat Qardhul Hasan*. Volume 3 Nomor 1, pp. 46-60
- Dewantari. M dan I.G. Suranjaya, (2019), Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona SPP Ramah Lingkungan Di Desa Antapan Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Jurnal*. Vol. 18 No. 1, pp. 114-119
- Herliana O., dkk. (2019), Pengembangan Wanawisata berbasis Apikultur Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 3 No. 1, pp. 356-364
- Meri, Khusnul, Suhartati R., Mardiana U., dan Nurpalah R (2020) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *Bantenese: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 2 No. 1, pp. 26-33
- Pemdes Sirnobooyo (2020), Website Desa Sirnobooyo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, diakses tanggal 19 Maret 2021, dari alamat <https://sirnobooyo.kabpacitan.id/>
- Prayitno S.A., Pribadi H.P., Ifadah R.A. (2020) Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *Dedikasimu(Journal Of Community Service)*, Vol. 2, No. 3, pp. 504-510
- Primasari, N. S., & Ghofirin, M. (2021). Sosialisasi Kesiapan Masyarakat Menuju Transaksi Digital di Era New Normal Life. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.110>
- Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Rustini, Afriyani, Putri, L. E. P., Kamal, S., & Surya, S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47–51. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.123>
- Sampelawang Petrus, dkk. (2018), KKN PPM Model Desa Mandiri Teknologi Kelurahan Nanggala Sangpiak Salu kabuapten Toraja Utara, *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) 2018* (pp.41-45)
- Santosa I., dkk. (2021), Mewujudkan Masyarakat Siaga Covid-19 di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Melalui Kegiatan KKN Tematik, *Community Empowerment*, Vol. 6 No.1 pp. 1-11
- Sari D.P., dan Atiqoh N.S. (2020) Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. Vol. 10 No. 1, pp. 52-55.
- Sembiring C.A., dkk. (2016) Pengembangan Masyarakat Kampung Parigi Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat* ISSN 2442-3726 Volume 2 Nomor 2, Oktober 2016
- Siahaan M. (2020) Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan, *Jurnal Kajian Ilmiah*. Vol. 1 No. 1: pp. 1-3
- Wahyu F.P, dkk. (2020) Dampak Covid-19 dalam dunia pendidikan, *Khazanah Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 3: pp. 100-106
- Zakaria Z., dkk. (2018), Modifikasi Konsep Participatory Rural Appraisal Untuk Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Di Jawa Barat, Indonesia. Dharmakarya: *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. Vol. 7, No. 1: 38-45